

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan, khususnya bagi anak. Pendidikan sangat menentukan sikap dan perilaku anak di masa yang akan datang. Menurut Aqip Zainal (2010:42) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Menurut Nasar (2006:37) “kegiatan belajar merupakan rumusan yang menjelaskan apa yang perlu dilakukan siswa dalam belajar.”

Dalam proses pembelajaran, interaksi dari semua pihak memang sangat dibutuhkan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Rusman, M.Pd., Drs. (2011:134) “pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Terbentuknya interaksi antara guru dan siswa secara optimal akan mengakibatkan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep, generalisasi, atau mata pelajaran, sehingga keberanian siswa untuk bertanya juga meningkat.

Di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran IPA mempunyai tujuan yaitu untuk meletakkan dasar-dasar, prinsip pemahaman akan IPA, sehingga dapat diaplikasikan di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran IPA sebagian guru masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan belum memanfaatkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran secara maksimal. Hasil yang didapat adalah guru lebih aktif sedangkan siswa lebih pasif, sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas IV SD Negeri 1 Segaran yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, ditemukan bahwa hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran IPA kurang maksimal, maksudnya dalam pembelajaran tersebut hanya ada 6 atau 21,43% siswa yang aktif atau berani bertanya sedangkan 22 atau 78,57% siswa lain pasif, hanya diam mendengarkan penjelasan dari guru, karena model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih menerapkan metode ceramah saja. Rendahnya keberanian bertanya siswa mempengaruhi hasil belajar, sehingga data awal menunjukkan hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM atau sebesar 28,57%. Hasil yang didapat adalah guru lebih aktif sedangkan siswa lebih pasif, sehingga proses pembelajaran IPA terkesan kaku dan tidak berjalan secara maksimal. Pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang maksimal menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan keberanian siswa untuk bertanya juga sedikit.

Salah satu upaya dan tindakan yang nyata untuk mengubah keadaan dari siswa pasif menjadi siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa. Dengan begitu, hasil belajar dan keberanian siswa untuk bertanya juga akan meningkat. Dengan kata lain, guru harus pintar dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang akan dipakai, setidaknya memungkinkan terjadi perubahan pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Index Card Match* sebagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran *Index Card Match* ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran, khususnya untuk mengatasi rendahnya keberanian bertanya siswa selama keikutsertaannya dalam pembelajaran IPA. “Metode *Index Card Match* ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan” (<http://goeswarno.blogspot.com>).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengadakan suatu penelitian dengan mengambil judul upaya meningkatkan keberanian bertanya dan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya dengan metode *Index Card Match* bagi siswa kelas IV semester I SD Negeri 1 Segaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keberanian bertanya siswa kelas IV semester I SD Negeri 1 Segaran Tahun Pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya dapat meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* ?
2. Apakah hasil belajar siswa kelas IV semester I SD Negeri 1 Segaran Tahun Pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya dapat meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan keberanian bertanya dan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya bagi siswa kelas IV semester I SD Negeri 1 Segaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian bertanya dan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya bagi siswa kelas IV semester I SD Negeri 1 Segaran Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui metode *Index Card Match*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan khususnya tentang pembelajaran IPA utamanya pada peningkatan keberanian bertanya dan hasil belajar siswa melalui metode *Index Card Match*.
- b. Memberikan kontribusi bahwa metode pembelajaran di sekolah mampu mengoptimalkan keberanian bertanya dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keberanian bertanya dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.
- 2) Meningkatkan penguasaan materi IPA dan mengambil nilai-nilai untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melatih siswa SD Negeri 1 Segaran untuk berpikir kritis, sistematis dan ilmiah.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memanfaatkan metode pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan keberanian bertanya dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
- 2) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan variasi metode pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya metode pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA, maka dapat mewujudkan siswa yang aktif, kreatif, cerdas, terampil, bersikap baik dan bernilai tinggi. Hal ini dapat meningkatkan keberanian bertanya dan hasil belajar yang tinggi sebagai indikator kualitas sekolah tersebut.